

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis framing dengan fokus pada persoalan pemberitaan Ambrolnya Plafon Gedung Perpustakaan IAIN Kediri pada Juni 2021. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menggunakan latar natural dengan maksud mengartikan fenomena yang dialami dan dilakukan lewat jalan yang mengaitkan berbagai cara yang ada. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti merupakan sebagai dasar kunci atau tahap penting dari penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif sering digunakan dalam penelitian sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan statistik, namun menggunakan analisis, pengumpulan data, dan interpretasi. Penelitian kualitatif menggunakan entitas-entitas yang berkaitan dengan permasalahan sosial dan kemanusiaan yang bersifat interdisipliner. Penelitian kualitatif ini berfokus pada pemahaman permasalahan dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau lingkungan alam yang kompleks, detail, dan holistik.

Sedangkan metode analisis framing digunakan sebagai metode menginterpretasi suatu realitas dalam konteks tertentu. Dalam dunia

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

kewartawan, fakta-fakta merupakan pemaknaan (hasil interpretasi) wartawan terhadap berbagai objek di dalam peristiwa.<sup>2</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

Jenis dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>3</sup> Data ini merupakan data paling utama yang diperlukan dalam penelitian. Data primer pada penelitian ini yakni menggunakan dokumentasi berupa pemberitaan ambrolnya plafon gedung IAIN Kediri di Radar Kediri dan Kumparan.com dalam rentang waktu 25-26 Juni 2021
- b Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan.<sup>4</sup> Data sekunder adalah bahan pendukung dan pelengkap data primer. Data sekunder pada penelitian ini yakni menggunakan data yang melengkapi data primer berupa dokumen dan arsip, literatur dan karya penelitian terdahulu, dan data observasi sebelumnya.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan memanfaatkan proses pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan mengobservasi pemberitaan berita ambrolnya plafon gedung perpustakaan IAIN Kediri di Jawapos Radar Kediri dan Kumparan.com 25 – 26 Juni 2021.

---

<sup>2</sup> Santana, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)

<sup>3</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 359.

<sup>4</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 359.

- b. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal terkait penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.

#### **D. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh datanya, peneliti melakukan *document research* artinya penulis hanya meneliti *script* atau naskah yang terdapat pada berita online Kumparan.com dan surat kabar Radar Kediri sebagai data primer atau sasaran utama dalam analisis, tanpa melakukan wawancara. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan kredibilitas data dilakukan dengan ketekunan pengamatan dimana peneliti menguji derajat data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat berkesinambungan.<sup>6</sup>

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>7</sup>

#### **E. Analisis Data**

Analisis data ini menggunakan teknik analisis framing versi Robert Entmand. Analisis framing Entmand membantu menentukan arti penting

---

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009), 117

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Cv Alfabeta. 2007), 124

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 329

suatu isu dalam liputan media. Analisanya dilakukan langsung oleh dua media yakni Radar Kediri dan Kumparan.com pada edisi 25-26 Juni 2021. Permasalahan yang diteliti adalah runtuhnya plafon gedung perpustakaan IAIN Kediri. Sebab, proses framingnya berbeda-beda, meliputi wawancara, penulisan headline, penulisan perspektif berita, kutipan wawancara, dan pemilihan sumber.

Dalam penelitian framing yang dicetuskan Robert Entman menekankan pemilihan isu dan penekanan unsur tertentu. Model ini juga memiliki kerangka analisis seperti tabel di atas, yang dibagi menjadi empat pecahan yaitu *Define Problem*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*.

**a. *Define Problem*** (pendefinisian masalah)

Ini adalah elemen yang pertama kali dilihat dalam bingkai. Elemen ini merupakan bagian yang sangat baik dan berguna dalam menekankan proses pemahaman jurnalis terhadap suatu peristiwa. Ketika dua masalah serupa, maka keduanya dapat dipahami secara berbeda. Bingkai yang berbeda ini akan memberikan hasil yang berbeda pula.

**b. *Diagnose Cause*** (memperkirakan penyebab masalah)

Merupakan elemen framing untuk mendefinisikan siapa dan apa yang menjadi aktor atau narasumber utama dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup>

**c. *Make Moral Judgement*** (membuat pilihan moral)

Merupakan aspek framing yang digunakan untuk membuat asumsi dalam definisi situasi yang disajikan. Ketika sesuatu didefinisikan, hal itu

---

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media* (Yogyakarta: LKis, 2002), Hal. 225.

ditemukan, dan asumsi yang kuat harus diperlukan untuk mendukung gagasan tersebut.<sup>9</sup>

**d. *Treatment Recommendation*** (menekankan penyelesaian)

Aspek ini digunakan untuk mengetahui bagaimana jurnalis memandang solusi permasalahan dalam suatu peristiwa. Dalam resolusi ini, kami berharap proses kecelakaan dapat diketahui dan siapa tahu dia yang menyebabkan masalah ini.<sup>10</sup>

**F. Tahap-tahap Penelitian**

Peneliti melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Tahap pengumpulan data

Tahap pertama ialah pengumpulan data primer dan data sekunder. Peneliti menyiapkan berita-berita terkait ambrolnya plafon gedung perpustakaan IAIN Kediri yang berasal dari Kumparan.com dan Radar Kediri.

b. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis berita-berita yang didapat menggunakan analisis framing model Robert Entman.

c. Tahap penarikan kesimpulan

Tahap terakhir adalah penyampaian kesimpulan. Data yang sudah di analisis akan ditarik kesimpulannya.

---

<sup>9</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKis, 2002), Hal. 226.

<sup>10</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKis, 2002), Hal. 227.